

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Ketidaksignifikan ini disebabkan karena terdapat perbedaan pengakuan antara pendapatan operasional dengan pendapatan fiskal sehingga membuat laba (rugi) bersih dalam laporan laba rugi berbeda dengan pengenaan pajaknya. Oleh karena itu, aktivitas manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan tidak berdampak pada tujuan minimalisasi beban pajaknya.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Bertambahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara efektif dan efisien sehingga mampu melunasi seluruh beban perusahaan termasuk kewajiban perpajakan dan hal ini memberikan dampak positif bagi perusahaan karena menciptakan citra yang baik terhadap pemegang saham, masyarakat umum, dan otoritas perpajakan. Dengan demikian, tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan menurun.
3. Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Ketidaksignifikan ini disebabkan karena tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan dianggap

mampu mengelola seluruh kinerja keuangan dengan baik sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan tidak akan melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajaknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan yang menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mencapai hasil penelitian yang lebih baik. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Pengambilan data yang terbatas karena banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan perusahaan secara lengkap dan konsisten selama tahun 2018-2022 di *website* resmi Bursa Efek Indonesia sehingga mengharuskan peneliti untuk mencari laporan keuangan di situs lain yang terpercaya dan *website* resmi dari setiap perusahaan yang bersangkutan.
2. Dalam penelitian ini, sebagian besar perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kerugian selama Tahun 2018-2022 sehingga pada kriteria pengambilan sampel yang berhubungan dengan variabel profitabilitas menyebabkan perusahaan banyak yang tereliminasi.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel penelitian pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap sehingga pengguna informasi laporan keuangan dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah dan komprehensif.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel penelitian pada perusahaan yang mengalami keuntungan atau laba secara berturut-turut selama tahun penelitian.

